

Katalog/ Catalog : 1101002.7413

# STATISTIK DAERAH Kabupaten Muna Barat Tahun 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUNA**

Katalog/ Catalog : 1101002.7413

# STATISTIK DAERAH Kabupaten Muna Barat Tahun 2021



[barkab.bps.go.id](http://barkab.bps.go.id)



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUNA**



# Statistik Daerah

## KABUPATEN MUNA BARAT

### 2021

ISSN/ISBN : -

No. Publikasi/*Publication Number*: 74130.2119

Katalog/*Catalog*: 1101002.7413

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 X 25 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: vi + 28 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Muna

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Desa Tanjung Pinang, Kusambi

Penerbit/*Published by*:

BPS Kabupaten Muna/*BPS-Statistics Muna Regency*

Pencetak/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:

freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# PENGANTAR



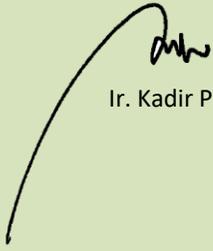
Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Muna Barat 2021** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Muna Barat yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Muna Barat.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Muna Barat 2021 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Muna Barat 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Muna Barat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Raha, Desember 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Muna



Ir. Kadir Pua

<https://mulbarkab.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Penggalian dan Energi	12
2. Pemerintahan	2	11. Industri Pengolahan	13
3. Penduduk	4	12. Konstruksi	14
4. Ketenagakerjaan	5	13. Transportasi dan Komunikasi	15
5. Pendidikan	6	14. Harga-Harga	16
6. Kesehatan	7	15. Pengeluaran Penduduk	17
7. Perumahan dan Lingkungan	8	16. Pendapatan Regional	18
8. Pembangunan Manusia	9	17. Perbandingan Regional	19
9. Pertanian	10	Lampiran Tabel	21

<https://mulharkab.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

## GEOGRAFI DAN IKLIM

### *Curah Hujan Tertinggi Terjadi pada Bulan Januari*

*Curah hujan terendah hanya terjadi di Bulan Agustus, September, Oktober dan Juli*



Muna Barat adalah kabupaten kepulauan. Sebagian besar wilayahnya menempati pulau Muna. Pulau-pulau lainnya tersebar sebelah barat dan utara pulau Muna. Secara geografis, Kabupaten Muna Barat terletak di bagian Tenggara Pulau Sulawesi. Secara astronomis, Muna Barat terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan.

Kabupaten Muna Barat memiliki luas wilayah daratan  $\pm 906,28 \text{ km}^2$ . Dengan kata lain, luas Muna Barat sekitar 2,69 persen dari luas wilayah Sulawesi Tenggara. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Muna Barat di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Konawe Selatan, di sebelah Selatan dan Timur berbatasan dengan Kabupaten Muna, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bombana.

Kabupaten Muna Barat mempunyai iklim tropis dengan suhu rata-rata bulanan berkisar  $25,9^{\circ}\text{C} - 28,0^{\circ}\text{C}$ . Rata-rata suhu tertinggi terjadi di bulan November. Sedangkan paling rendah terjadi di Bulan Juli.

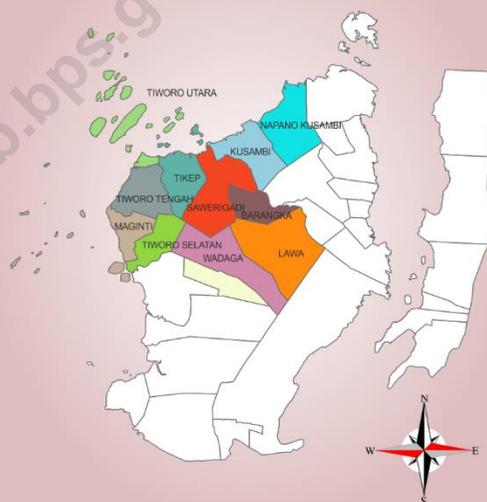


### TAHUKAH ANDA ?

*Secara topografi, semua wilayah desa/kelurahan di Muna Barat menempati wilayah dataran. Tidak ada wilayah lereng/puncak ataupun lembah.*

### Peta Kabupaten Muna Barat

### Kabupaten Muna Barat



### Statistik Geografi dan Iklim Kab. Muna Barat

Uraian	Satuan	2020
Luas	Km <sup>2</sup>	906,28
Jumlah Kecamatan	Kec.	11
Rerata Suhu udara	°C	25,9 - 28,0
Rerata tekanan udara	mb	1 003,6- 1 006,8
Rerata kecepatan angin	knot	1,31 - 1,83
Rerata Curah Hujan	mm	173,56
Rerata Hari Hujan	Hari	15
Kelembaban Udara	%	74,8 - 87,2

Sumber : Muna Barat dalam Angka 2021

# 2

## PEMERINTAHAN

### Jumlah PNS meningkat

Secara keseluruhan jumlah PNS meningkat jumlahnya dari tahun lalu. Menurut jenis kelamin, jumlah PNS Laki-Laki lebih besar 19 persen dibanding PNS perempuan



#### Statistik Pemerintah Kab. Muna Barat

Wilayah Administrasi (Unit)	2019	2020
Kecamatan	11	11
Desa	81	81
Kelurahan	5	5
UPT	0	0
Jumlah PNS (Orang)		
Laki-Laki	1 048	921
Perempuan	878	814
Total	1.926	1 735

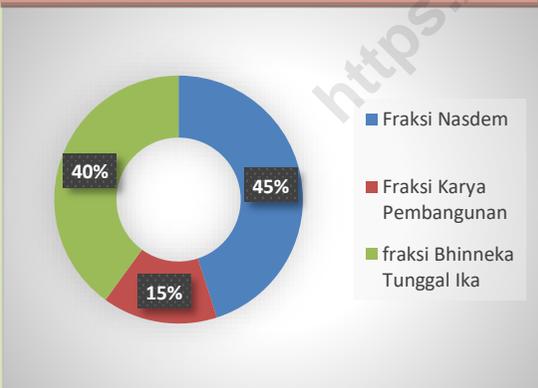
Sumber : Muna Barat dalam Angka 2021

Sedangkan Tiworo Selatan merupakan kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit (5 desa).

Kabupaten Muna Barat hanya memiliki 3 kecamatan yang memiliki wilayah administrasi setingkat kelurahan. Kecamatan tersebut adalah Tiworo Kepulauan dan Lawa (masing-masing 2 kelurahan) serta Kusambi (1 kelurahan).

Selama tahun 2020, ada pengurangan PNS dibanding tahun sebelumnya sebesar 9,9 persen. Komposisi menurut jenis kelamin, jumlah PNS laki-laki lebih banyak daripada jumlah PNS perempuan. Menurut tingkat pendidikannya, sebagian besar PNS di Muna Barat berpendidikan sarjana (74,2 persen).

#### Anggota DPRD Kab. Muna Barat



Jumlah anggota DPRD Kab. Muna Barat periode 2019-2024 sebanyak 20 orang. Sebagai partai pemenang pemilu 2019, Fraksi Nasdem menempatkan wakilnya sebanyak 9 orang, Fraksi Karya Pembangunan (Golkar) menempatkan wakilnya sebanyak 3 orang. Fraksi Bhineka Tunggal Ika yang terdiri dari Partai Demokrat, PKS, PPP, Gerindra, PDIP, Hanura, dan PKB menempatkan wakilnya sebanyak 8 orang.



#### TAHUKAH ANDA ?

Dari total 20 wakil rakyat yang duduk sebagai anggota DPRD Kab. Muna Barat, hanya 20 persen atau 4 orang dari total anggota dewan adalah perempuan.

Kabupaten Muna Barat terbagi menjadi 11 kecamatan, 86 desa/kelurahan. Jumlah kecamatan/desa/kelurahan tidak mengalami perubahan dalam 3 tahun terakhir. Sawerigadi tercatat sebagai kecamatan dengan jumlah desa terbanyak (10 desa), diikuti Kusambi (9 desa).



## PEMERINTAHAN

### *Penerimaan Pajak tidak mencapai target*

Realisasi pajak tahun 2020 hanya sebesar 3,858.629 juta rupiah.

# 2

Penerimaan daerah Muna Barat tahun 2020 dapat terealisasi sebesar Rp 638,51 miliar. Penerimaan daerah yang paling besar berasal dari dana perimbangan yang nilainya mencapai Rp 494.171,31 juta rupiah atau sebesar 77,39 persen dari total pendapatan daerah. Sedangkan penerimaan daerah yang paling kecil berasal dari pendapatan asli daerah sebesar 18.183,494 juta rupiah atau sebesar 2,85 persen dari total pendapatan daerah. Realisasi DAU dan DAK tahun 2020 masing-masing mencapai Rp 338.976,56 juta dan Rp 126.119,077 juta.

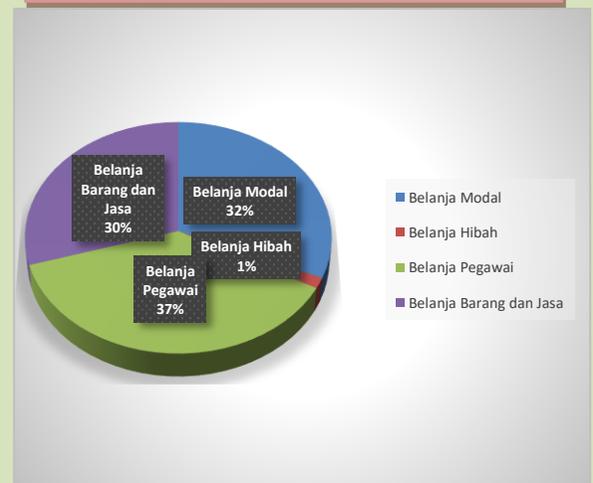
Total belanja daerah tahun 2020 mencapai Rp 621,28 miliar. Komponen terbesar dari belanja daerah Muna Barat adalah belanja modal mencapai Rp 155,07 miliar atau sekitar 32 persen. Untuk belanja pegawai, Muna Barat mengeluarkan anggaran sebesar Rp183,668 miliar.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) APBD tahun 2020 sebesar Rp 18,183 miliar. Pendapatan terbesar dalam PAD Muna Barat disumbangkan oleh komponen lain-lain PAD yang sah yaitu sebesar 68,35 persen.

### Sumber Pendapatan Daerah Muna Barat 2020



### Realisasi Belanja Daerah Muna Barat 2020



### TAHUKAH ANDA ?

*Pendapatan Asli Daerah (PAD) hanya memberikan sumbangan sebesar 2,85 persen dari total Penerimaan APBD Kabupaten Muna Barat.*

# 3

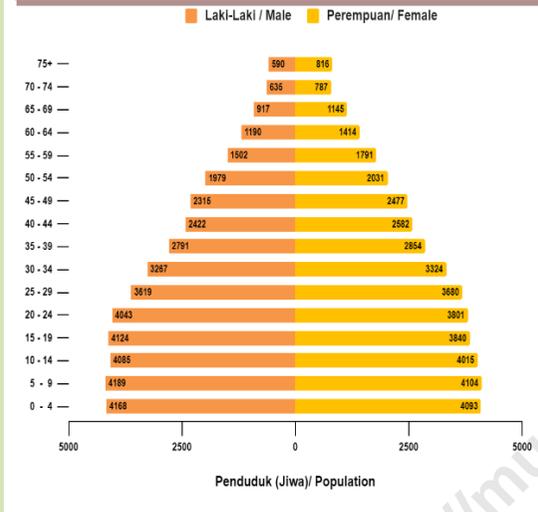
## PENDUDUK

### *Pertumbuhan penduduk meningkat*

*Pertumbuhan penduduk Muna Barat tahun 2020 sebesar 1,62 persen atau lebih cepat dibanding periode sebelumnya yang mencapai 1,25 persen .*



### Struktur Penduduk Kab. Muna Barat 2020



Komposisi penduduk Kabupaten Muna Barat berupa piramida ekspansif yang didominasi oleh penduduk usia muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk wanita yang ditandai dengan penduduk usia 30-34 tahun yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan penduduk usia di atasnya.

Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Muna Barat mencapai 84.590 jiwa. Jumlah ini mengalami peningkatan sekitar 1,62 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan luas wilayah sekitar 906,28 km<sup>2</sup>, pada tahun 2020 rata-rata setiap km<sup>2</sup> wilayah yang ada di Kabupaten Muna Barat ditempati penduduk sebanyak 93 orang.

Jumlah penduduk perempuan Kabupaten Muna Barat sebanyak 42.754 jiwa, atau lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki yang jumlahnya sebesar 41.836 jiwa. Hal ini dapat dicerminkan dari nilai sex rasionya sebesar 98 yang artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki.

### Indikator Penduduk Kab. Muna Barat 2019-2020

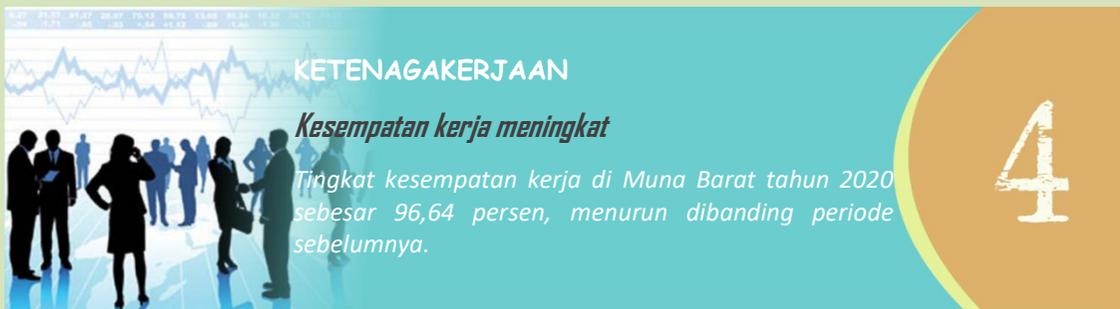
Uraian	2019	2020
Jumlah Penduduk	81 624	84 590
Pertumbuhan Penduduk	1,25	1,62
Kepadatan Penduduk	90,67	93,3
Sex Ratio (L/P)	95,03	98
% Penduduk Menurut Kelompok Umur		
0-14 tahun	33,7	29,14
15-64 tahun	61,22	65,07
>65 tahun	5,08	5,79

Sumber : Muna Barat dalam Angka 2021



### TAHUKAH ANDA ?

*Penduduk Muna Barat bertambah 1,62 persen pada tahun 2020 atau lebih besar dibanding pertumbuhan penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 1,58 persen pada periode yang sama.*



Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar 74,21 persen atau sebanyak 42.158 orang di Kabupaten Muna Barat termasuk dalam angkatan kerja. Sedangkan sebanyak 14.650 orang yang bukan Angkatan Kerja atau sekitar 25,79 persen.

Indikator ketenagakerjaan yang memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari yang merujuk pada suatu waktu dalam periode survei adalah tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). TPAK di Kabupaten Muna Barat selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 sebesar 62,08 persen turun menjadi 74,21 persen pada tahun 2020.

Kesempatan kerja yang ada di Muna Barat menunjukkan nilai persentase yang tinggi, artinya kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan di Muna Barat sangat terbuka lebar bagi para pencari kerja. Pada tahun 2019, sebanyak 96,88 persen dari angkatan kerja berstatus telah bekerja. Tahun 2020 penduduk yang bekerja turun menjadi 96,64 persen. Berdasarkan lapangan pekerjaan utamanya, bidang pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan merupakan sektor yang dominan menyerap tenaga kerja, sebanyak 50 persen angkatan kerja di Muna Barat bekerja dibidang ini.

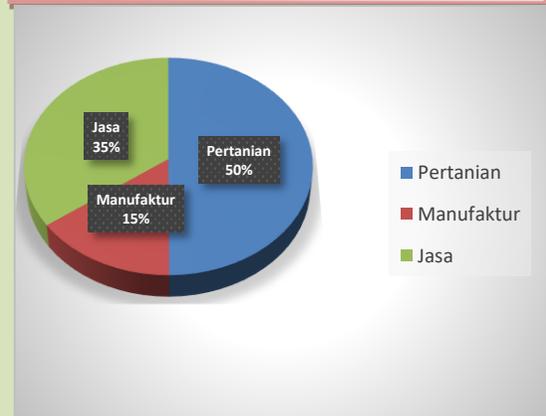
Pada periode 2019-2020, tingkat pengangguran memperlihatkan persentase kenaikan. Pada tahun tahun 2019 sebesar 3,12 persen dan naik menjadi 3,36 persen di tahun 2020.

### Statistik Ketenagakerjaan Kab. Muna Barat

Uraian	2019	2020
Angkatan Kerja	32 959	42 158
TPAK	62,08	74,21
Tingkat Pengangguran (%)	3,12	3,36
Bekerja (%)	96,88	96,64

Sumber : Muna Barat dalam Angka 2021

### Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2020



Sumber : Muna Barat dalam Angka 2021



### TAHUKAH ANDA ?

Sebagian besar penduduk Kabupaten Muna Barat bekerja pada sektor pertanian yaitu sekitar 50 persen dari total keseluruhan penduduk yang bekerja.

## PENDIDIKAN

# 5

### Tingkat pendidikan penduduk masih rendah

Rata-rata lama sekolah sebesar 7,01 tahun. Artinya secara rata-rata penduduk di Muna Barat hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan SD.



#### Statistik Pendidikan Kab. Muna Barat

Jenjang Pendidikan	Tahun Akademik	Jumlah Sekolah	Guru	Murid
SD	2018/2019	96	773	11 403
	2019/2020	97	868	11 146
	2020/2021	97	927	10 928
SMP	2018/2019	38	468	5 008
	2019/2020	38	533	4 922
	2020/2021	38	553	4 940
SMA	2018/2019	11	255	3 352
	2019/2020	11	303	3 447
	2020/2021	11	305	3 471

Sumber : Muna Barat dalam Angka 2021

#### Indikator Pendidikan Muna Barat, 2019-2020



Data 2020 menunjukkan jumlah sekolah, guru, dan murid paling dominan pada tingkat sekolah dasar (SD). Jumlah murid SD tahun 2020 mencapai 11.928 orang yang tersebar di 97 unit sekolah atau mempunyai rasio murid-sekolah sebesar 122,96. Dengan ketersediaan guru pada tingkat SD sebanyak 927 orang sehingga rasio guru-sekolah

menjadi 9,5 atau lebih tinggi dibanding periode sebelumnya.

Jumlah sekolah menengah pertama (SMP) dan Sekolah menengah atas (SMA) jauh lebih sedikit. Tercatat jumlah sekolah SMP sebanyak 38 unit dan SMA sebanyak 11 unit. Rasio guru-sekolah untuk SMP tercatat 14,55, sedangkan untuk SMA sebesar 27,72.

Rasio murid-guru yang ideal menjadi indikator penunjang proses belajar mengajar. Semakin rendah, semakin maksimal proses transfer ilmu pengetahuan dari guru ke murid. Rasio murid-guru SD pada tahun ajaran 2019/2020 sebesar 11,78. Artinya setiap guru memiliki tanggung jawab terhadap sekitar 12 murid di kelas. Untuk jenjang SMP rasionya sebesar 8,9, serta untuk jenjang SMA rasionya sebesar 11,38.

Dalam 2 tahun terakhir, rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Muna barat meningkat sangat lambat. Hingga tahun 2020, RLS baru mencapai 7,01 tahun. Artinya penduduk Muna barat usia sekolah rata-rata hanya menyelesaikan pendidikan pada tingkat kelas 7 SMP.



#### TAHUKAH ANDA ?

*Indeks pendidikan (Rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah) Muna Barat lebih rendah dibanding Buton Selatan*



## K E S E H A T A N

### *Bidan dan dukun sebagai penolong kelahiran utama*

*Sebagian besar penolong kelahiran pertama di Kabupaten Muna Barat mengandalkan tenaga bidan dan dukun.*

# 6

Derajat kesehatan penduduk Muna Barat semakin membaik. Angka harapan hidup penduduk Muna Barat tahun 2020 sebesar 70,34 tahun. Artinya rata-rata penduduk Muna Barat dapat bertahan hidup hingga usia 70 tahun.

Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir untuk Kabupaten Muna Barat tahun 2020 adalah 20,82 persen atau lebih tinggi dibanding rata-rata Sulawesi tenggara 15,75 persen. Sedangkan persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan berobat jalan selama sebulan terakhir di Kabupaten Muna Barat adalah 40,20 persen lebih tinggi dari rata-rata Sulawesi Tenggara 33,41 persen. Sebanyak 59,8 persen memilih tidak pernah berobat jalan jika mengalami keluhan kesehatan karena menobati sendiri, merasa tidak perlu, tidak ada biaya, dan lain-lain.

Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan di Muna Barat terdiri dari BPJS kesehatan PBI 34,74; BPJS kesehatan non PBI 2,99; Jamkesda 28,40; dan asuransi swasta 0. Persentase penduduk Muna Barat yang pernah dirawat inap selama setahun terakhir 2020 sebesar 2,54 persen lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata Sulawesi Tenggara 4,44 persen.

Dengan jumlah penduduk yang besar dan tersebar di berbagai wilayah maka keberadaan dan kecukupan fasilitas kesehatan sangat dibutuhkan. Fasilitas kesehatan di Muna Barat terdiri dari rumah sakit 1 unit, puskesmas 15 unit, Puskesmas Pembantu 22 unit dan apotik 6 unit. Keberadaan posyandu dapat menjangkau desa-desa di Muna barat.

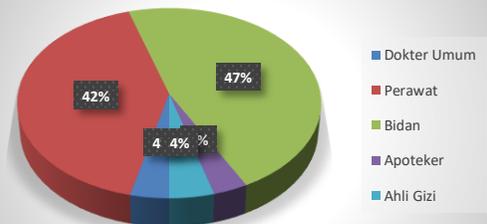
Tenaga kesehatan tercatat di Muna Barat sebanyak 544 orang. Komposisi paling banyak adalah bidan (259 orang), kemudian perawat 205 orang Sedangkan dokter hanya 23 orang.

### Statistik Kesehatan Kabupaten Muna Barat

Fasilitas Kesehatan (Unit)	2019	2020
Rumah Sakit	1	1
Puskesmas	15	16
Rumah Bersalin/Rumah Bersalin	0	0
Posyandu	126	126
Puskesmas Pembantu	22	25
Apotik	6	8

Sumber : Muna Barat dalam Angka 2021

### Persentase Tenaga Kesehatan Kabupaten Muna Barat menurut jenisnya, 2020



### TAHUKAH ANDA ?

*Kecamatan Kusambi merupakan kecamatan dengan jumlah fasilitas posyandu terbanyak di Kabupaten Muna Barat, yaitu sebanyak 18 posyandu.*

# 7

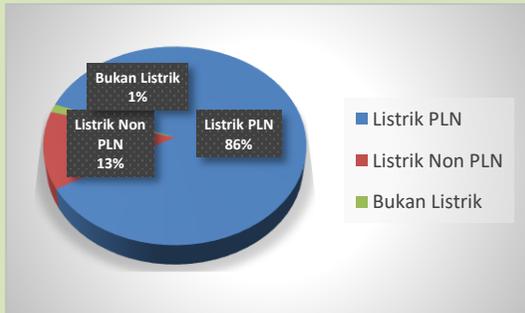
## PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

### *Jumlah rumah sehat meningkat*

*Pada tahun 2020, rumah tangga dengan lantai bukan tanah mencapai 97,71 persen. Rumah tangga dengan sumber air minum sumur terlindung sebesar 51,58 persen*



#### Sumber Penerangan yang Digunakan Rumah Tangga di Kab. Muna Barat, 2020



Catatan : Sulawesi Tenggara dalam Angka, 2021

#### Statistik Perumahan Kab. Muna Barat

Uraian	2020
Rumah Tangga dengan Luas Lantai <19 m <sup>2</sup> per Kapita (%)	2,10
Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum (%)	
Leding	3,49
Pompa/sumur bor	29,43
Air Dalam Kemasan	0,33
Sumur Terlindung	51,58
Sumur Tak Terlindung	5,76
Mata Air Terlindung	5,13
Mata Air Tak Terlindung	0,31
Air Permukaan	1,31
Air Hujan	0,64
Lainnya	6,34
Rumah Tangga menurut Fasilitas Jamban (%)	
Sendiri	69,97
Bersama	12,36
Umum	2,92
Tidak Menggunakan	0,17
Tidak Ada	14,58

Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2021

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2019, di Kabupaten Muna yang memiliki luas lantai kurang dari 19 m<sup>2</sup> sebesar 2,10 persen. Air minum merupakan kebutuhan yang sangat krusial bagi kehidupan sehari-hari. Di Kabupaten Muna Barat, sumber air minum yang banyak digunakan adalah air minum yang berasal dari air sumur terlindung yaitu sebesar 51,58 persen. Mata air terlindung masih digunakan oleh 5,13 persen, air kemasan 0,33 persen, dan air pompa/sumur bor 29,43 persen rumah tangga di Kabupaten Muna Barat.

Sebanyak 69,97 persen rumah tangga Kabupaten Muna telah memiliki jamban sendiri. Sedangkan rumah tangga yang belum memiliki jamban yaitu sebanyak 14,58 persen. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah untuk terus meningkatkan pembangunan fasilitas jamban bersama untuk penduduk yang kurang mampu.

Sumber penerangan yang digunakan oleh rumah tangga di Kabupaten Muna Barat sebesar 86,06 persen berasal dari listrik PLN. Sumber penerangan selain dari listrik PLN yang paling banyak digunakan adalah pelita/sentir/obor yaitu sebesar 1,33 persen. Sedangkan rumah tangga yang menggunakan listrik non-PLN hanya sekitar 12,61 persen.



Pembangunan manusia di Muna Barat terus menunjukkan peningkatan yang tercermin capaian indeks pembangunan manusia. Indeks pembangunan manusia di Muna Barat naik dari 64,45 (2019) menjadi 65,08 (2020). Kategori IPM Muna barat masih tergolong “sedang”.

IPM disusun dari empat indikator yaitu usia harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan. Pada tahun 2020, usia harapan hidup penduduk Kabupaten Muna Barat sebesar 70,34 tahun, harapan lama sekolah 12,50 tahun, rata-rata lama sekolah 7,01 tahun dan pengeluaran per kapita per tahun sebesar Rp 7.815.000,-

Tingkat kemiskinan penduduk Muna Barat secara konsisten terus mengalami penurunan. Persentase penduduk miskin pada tahun 2019 sebesar 13,84% turun menjadi 13,30% pada tahun 2020.

**Indikator Pembangunan Manusia Kab. Muna Barat**

Uraian	2019	2020
IPM	64,45	65,08
Usia Harapan Hidup (Tahun)	70,16	70,34
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,2	12,5
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	6,77	7,01
Pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan (ribuan rupiah)	7 526	7 815
Garis kemiskinan (Rupiah/kapita/bulan)	342 811	357 477
Jumlah penduduk Miskin (ribu jiwa)	11,52	11,32

Sumber : Muna Barat Dalam Angka, 2021

**CATATAN**

- ✓ Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan.
- ✓ Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori perkapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.
- ✓ Metode penghitungan penduduk miskin yang dilakukan oleh BPS sampai saat ini adalah menggunakan pendekatan kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dikonseptualisasikan sebagai ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar.

## P E R T A N I A N

### Produksi jagung di Muna barat tertinggi

Produksi tanaman pangan jagung di Kabupaten Muna Barat mencapai 4,28 persen dari produksi jagung Sulawesi Tenggara.

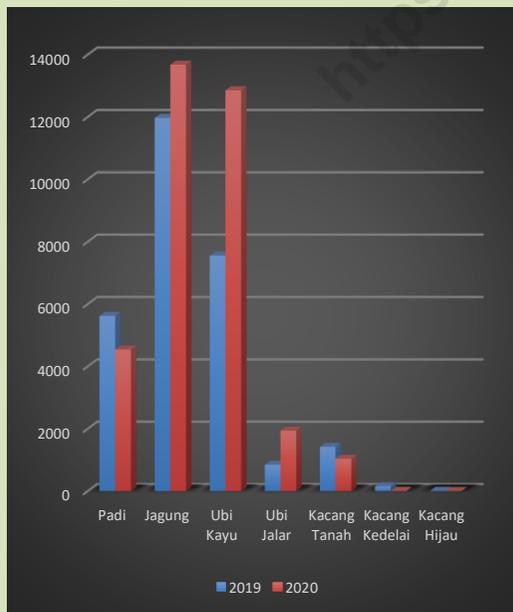


#### Luas Panen Tanaman Pangan Kab. Muna Barat

Tanaman (Ha)	2019	2020
Padi Sawah	961,0	1 029,9
Padi Ladang	87,0	19,0
Jagung	5 046,0	6 372,6
Kedelai	85,0	6,0
Kacang Tanah	1.841,0	1.607,6
Ubi Kayu	378,0	528,0
Ubi Jalar	52,0	104,0
Kacang Hijau	10,0	3,9

Sumber: Muna Barat Dalam Angka, 2021

#### Produksi Tanaman Pangan (Ton) 2020



Untuk produksi jagung tahun 2020 berjumlah 13.681 ton naik 14,23 persen dibanding tahun 2019 berjumlah 11.976 ton. Hal ini disebabkan antara lain bertambahnya luas panen tanaman jagung dimana tahun 2019 berjumlah 5.046 hektar naik menjadi 6.372,6 hektar tahun 2020. Produksi tanaman ubi kayu dan ubi jalar rata-rata naik sebesar 70,21 persen dan 128 persen dibanding tahun sebelumnya karena luas panennya meningkat. Sedangkan produksi kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau mengalami penurunan karena berkurangnya luas panen.

Selain tanaman pangan, terdapat juga tanaman perkebunan. Komoditi perkebunan terbesar di Kabupaten Muna Barat adalah kelapa, coklat, dan jambu mete. Kelapa dengan luas lahan 3.332 ha menghasilkan produksi 935 ton. Produksi kelapa menurun dari tahun 2019 karena luas panen menurun dari 3383 ha menjadi 3.332 ha pada tahun 2020. Kemudian komoditi coklat dengan produksi 2.547 ton pada tahun 2020 meningkat dari tahun sebelumnya dengan luas panen sebesar 60.011 ha. Sedangkan jambu mete dengan produksi terbesar yaitu 4.342 ton dengan luas lahan sebesar 9.299 ha.



# PERTANIAN

## Produksi perikanan tangkap di laut menurun

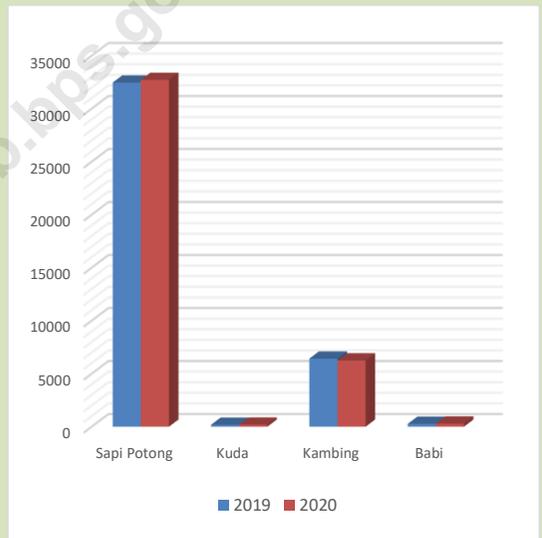
Produksi perikanan laut di Muna Barat menurun sebesar 12,15 persen

Dalam struktur PDRB Kabupaten Muna Barat, kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi kontributor terbesar yaitu 38,68 persen dengan nilai tambah bruto (NTB) mencapai 1.012,6 miliar rupiah. Dari sisi ketenagakerjaan, ada sebanyak 49,91 persen dari total jumlah penduduk berumur 15 tahun yang bekerja. Hal inilah yang menjadikan pertanian memegang peranan utama dalam perekonomian Kabupaten Muna Barat.

Produksi perikanan di Muna Barat mengalami penurunan. Hasil perikanan turun dari 10.418,7 ton (2019) menjadi 9.152,98 ton (2020). Pengusahaan perikanan terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya air laut. Berdasarkan lokasi penangkapan perusahaan perikanan terdiri dari perikanan laut dan perikanan umum. Produksi perikanan laut mencapai 9.152,98 ton atau 99,81 persen dari total produksi perikanan di Muna barat.

Hutan masih merupakan salah satu kawasan Kabupaten Muna Barat yang terbesar. Jenis kawasan hutan yang terluas di Kabupaten Muna Barat adalah hutan produksi tetap, yaitu sebesar 16.183 hektar atau 66,77 persen dari luas seluruh kawasan hutan di Kabupaten Muna Barat. Sedangkan kawasan hutan yang paling kecil luasnya adalah hutan produksi yang dapat dikonversikan yaitu seluas 1.216 hektar atau 5,01 persen dari keseluruhan luas hutan di Kabupaten Muna Barat.

### Populasi Ternak Kab. Muna Barat 2019-2020



### Statistik Kehutanan Kab. Muna Barat, 2020

Uraian	2020
Hutan Lindung (ha)	7135,01
Suaka Alam dan Pelestarian (ha)	0
Hutan dan Perairan (ha)	18 997,59
Hutan Produksi Tetap (ha)	10 663,4
Hutan Produksi yang dapat Dikonversikan (ha)	1 199,18

Sumber : Sulawesi Tenggara dalam Angka 2021



### TAHUKAH ANDA ?

Sebagian besar produksi perikanan budidaya di Muna barat diusahakan melalui budidaya laut mencapai 99,81 persen.

# 10

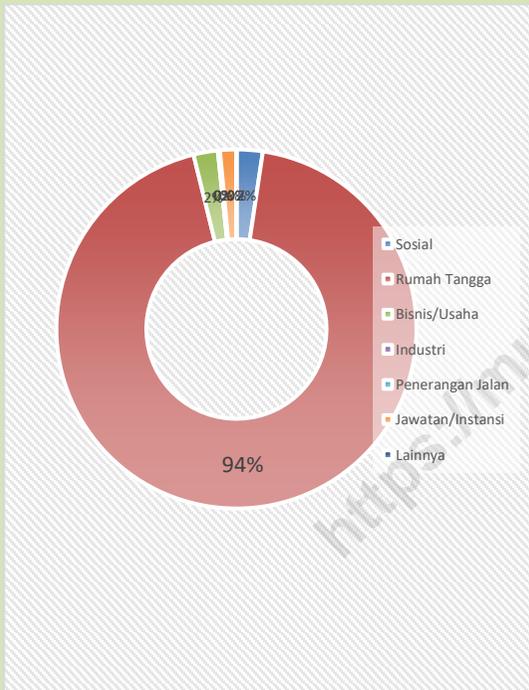
## PERTAMBANGAN DAN ENERGI

### *Pelanggan listrik PLN Kabupaten Muna*

Rumah tangga pelanggan listrik PLN pada tahun 2020 di Kabupaten Muna dan Muna Barat mencapai 65.954 Rumah Tangga.



#### Jumlah Pelanggan Listrik menurut Jenis Penggunaan di Kab. Muna dan Muna Barat, 2020



#### TAHUKAH ANDA ?

Jumlah listrik yang didistribusikan PLN di Kabupaten Muna dan Muna Barat sampai dengan tahun 2020 mencapai 74.419.393 Kwh

Di Kabupaten Muna Barat belum ada pertambangan yang diusahakan baik migas maupun non migas, yang ada hanya usaha galian golongan C.

Kebutuhan masyarakat Kabupaten Muna Barat akan tenaga listrik sebagian besar diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan bagi masyarakat yang tidak terjangkau dengan jaringan listrik dari PLN biasanya menggunakan lampu minyak tanah dan tenaga listrik non-PLN sebagai alat penerangan.

Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Muna dan Muna Barat tahun 2020 sebanyak 65.954 pelanggan. Jumlah pelanggan terbanyak jika dilihat dari jenis penggunaannya digunakan untuk rumah tangga yaitu sekitar 61.876 pelanggan atau mencapai 93,82 persen dari total pelanggan. Kemudian terbesar kedua adalah untuk badan sosial yaitu sebanyak 1.551 pelanggan atau sekitar 2,35 persen, kemudian diikuti bisnis/usaha sebanyak 1.437 pelanggan atau sekitar 2,18 persen. Sisanya untuk kebutuhan jawatan/instansi sebanyak 965 pelanggan (1,46 persen), penerangan jalan sebanyak 96 pelanggan (0,15 persen), untuk keperluan industri sebanyak 27 pelanggan (0,04 persen), dan untuk keperluan lainnya sebanyak 2 pelanggan (0,003 persen).



Penyajian data dibidang industri ini meliputi industri besar/średang, dan mikro/kecil. Pembagian di atas dirinci menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut. Dengan ketentuan bahwa jika perusahaan industri tersebut memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih dikategorikan sebagai perusahaan industri besar, 20 sampai dengan 99 orang dikategorikan sebagai industri sedang, sedangkan antara 5 orang sampai dengan 19 orang adalah industri mikro/kecil.

Berdasarkan data publikasi Provinsi Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2021 yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahunnya, diketahui bahwa selama periode 2020 jumlah perusahaan industri di Kabupaten Muna Barat mencapai 80 industri. Nilai ini meliputi industri besar/średang sebanyak 5 industri dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 165 orang, dan industri mikro/kecil sebanyak 75 industri dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 238 orang.

Nilai tambah bruti (NTB) kategori lapangan usaha industri pengolahan atas dasar harga berlaku mencapai 83,3 miliar rupiah pada tahun 2020 atau menurun 0,2 miliar rupiah dibanding tahun 2019. Selama periode 2016-2020 kontribusi kategori industri pengolahan terhadap PDRB Muna Barat mengalami penurunan. Peranan sektor industri pengolahan mencapai 3,51 persen pada tahun 2019 dan turun menjadi 3,18 persen pada tahun 2020.

### Jumlah Perusahaan Industri menurut Jenis Industri, 2020



### Statistik Industri Kab. Muna Barat, 2020

Jenis Industri	Jumlah	Tenaga kerja
Besar/Sedang	5	165
Mikro/kecil	75	238

Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2021

# 12

## KONSTRUKSI

### *IKK Kabupaten Muna Barat relatif rendah*

*Harga barang konstruksi di Kabupaten Muna Barat relatif lebih mahal dibanding rata-rata harga barang konstruksi di Provinsi Sulawesi Tenggara.*



### IKK Kabupaten Muna Barat dan Provinsi Sulawesi Tenggara, 2019-2020

Kab/ Kota	2019	2020
Kolaka Timur	92.38	90.86
Kolaka	93.89	93.71
Konawe	100.1	97.1
Konawe Selatan	94.97	92.5
Kendari	91.45	90.25
Konawe Utara	100.48	96.94
Bombana	96.55	96.63
Muna	103.54	105.55
Buton	104.05	106.17
Kolaka Utara	99.33	97.79
Konkep	104.97	101.54
Buton Tengah	105.60	107.46
Muna Barat	107.49	109.05
Baubau	105.76	107.25
Buton Selatan	110.55	113.02
Wakatobi	106.13	108.17
Buton Utara	110.32	108.82

Sumber: Muna Barat Dalam Angka, 2021



### TAHUKAH ANDA ?

*IKK Muna Barat sebesar 109,05 di tahun 2020. Angka ini menempatkan IKK Muna Barat di urutan ke-16 terendah dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara.*

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan salah satu indikator yang digunakan pemerintah pusat untuk penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) bagi pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Tingkat Kemahalan Konstruksi (TKK) merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi, yaitu biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu unit bangunan persatuan ukuran luas di suatu provinsi atau kabupaten/kota.

Mulai tahun 2010 IKK disajikan dengan model yang berbeda yaitu dengan menentukan salah satu ibukota provinsi, dimana terdapat satu kabupaten/kota dalam propinsi tersebut yang memiliki IKK mendekati angka rata-rata sebagai kabupaten/kota acuan atau propinsi acuan.

Berdasarkan hasil penghitungan angka IKK Kabupaten Muna Barat tahun 2020 sebesar 109,05 sedangkan IKK Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 102,79

. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesulitan wilayah/geografis Provinsi Sulawesi Tenggara lebih mudah dari tingkat kesulitan wilayah/geografis di Kabupaten Muna Barat.

# 13

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*Kondisi jalan di Kabupaten Muna Barat masih memprihatinkan*

Sekitar 59,04 persen permukaan jalan di Kabupaten Muna Barat belum diaspal.



### Statistik Transportasi Kabupaten Muna Barat

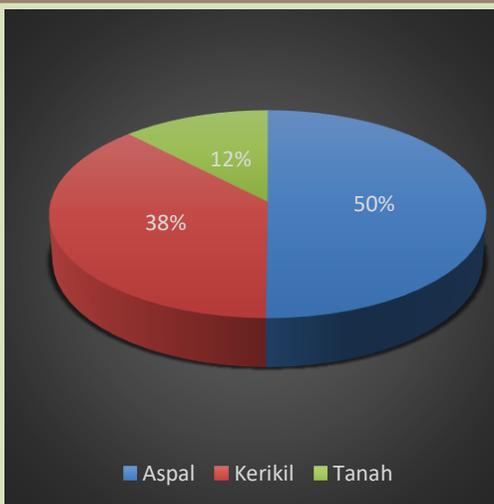
Uraian	2020
<b>Panjang Jalan (km)</b>	<b>569,776</b>
Jalan Negara (km)	37,00
Jalan Provinsi (km)	15,20
Jalan Kabupaten (km)	515,576
<b>Jumlah Kendaraan Bermotor</b>	<b>2 204</b>
Bus	4
Truk	38
Pick Up	212
Sepeda Motor	10 805

Sumber : Muna Barat dalam Angka 2021

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian antar wilayah. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam melakukan kegiatan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya. Panjang jalan dengan kondisi baik di Kabupaten Muna Barat sepanjang 244,274 km, 58,534 km dengan kondisi sedang, dengan keadaan rusak sepanjang 182,093 km dan rusak berat sepanjang 84,875 km

Sarana angkutan dan komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan masyarakat yang dapat mendukung kehidupan yang baik bagi masyarakat. Kantor pos dan giro di Kabupaten Muna Barat terpusat di Kantor Pos Pembantu yang terdapat di Kambara, Kecamatan Tiworo Kepulauan.

### Persentase Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, 2020



# 14

## HARGA - HARGA

### Sebagian harga sembako meningkat

Harga rata-rata 9 bahan pokok di perdesaan selama tahun 2017-2018 secara umum berfluktuatif, ada yang turun, tetap dan meningkat.



#### Statistik Harga 9 Bahan Pokok di Kabupaten Muna Barat

Uraian	Satuan	2019	2020
Beras	Kg	11 235	10 969
Jagung Pipilan	Kg	4 767	4 992
Telur Ayam Ras	Kg	37 333	34 006
Gula Pasir	Kg	13 500	16 333
Minyak Goreng	Liter	16 583	15 792
Cabai Merah	Kg	25 542	29 364
Cabai Rawit	Kg	55 833	44 220
Bawang Merah	Kg	33 597	50 325
Bawang Putih	Kg	48 822	43 667

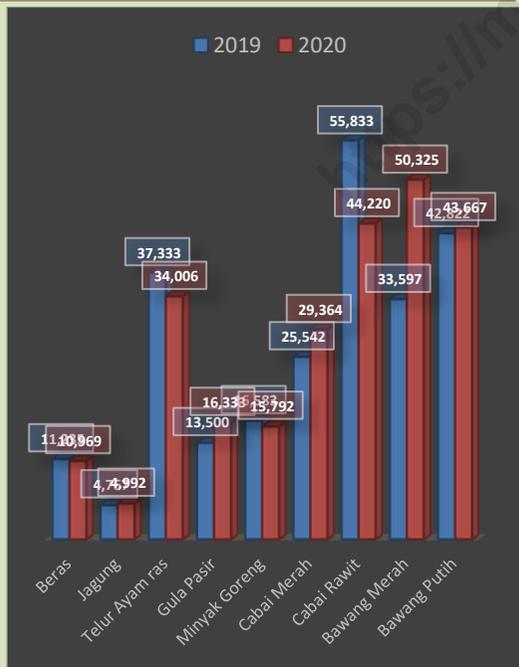
Sumber : Olahan HD dan HKD Muna Barat

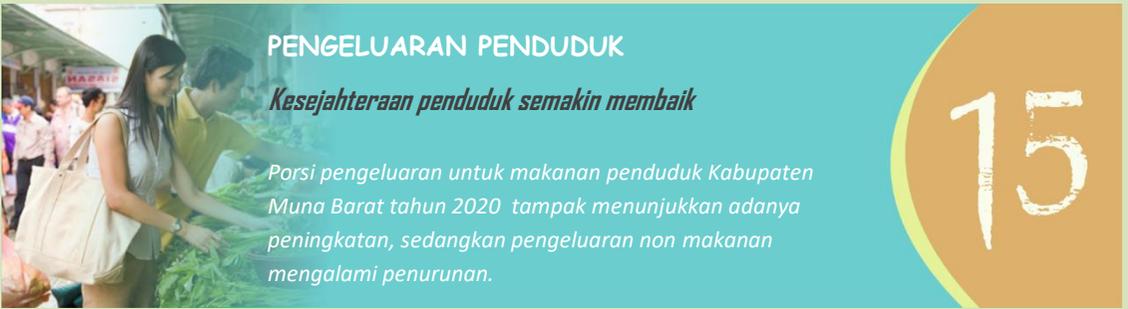
Kegiatan pencatatan harga pada kurun waktu tertentu merupakan aktivitas yang sangat penting dalam memantau kegiatan perekonomian. Harga merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa.

Harga 9 bahan pokok terdiri dari beras, jagung pipilan, telur ayam ras, gula pasir, minyak goreng, cabai merah, cabai rawit, bawang merah dan bawang putih. Harga sembako mengalami fluktuasi, ada yang naik, ada pula yang turun.

Komoditas yang harganya naik diantaranya jagung pipilan, gula pasir, cabai merah dan bawang merah. Sedangkan harga yang mengalami penurunan adalah harga beras, telur ayam ras, minyak goreng, cabai rawit, dan bawang putih.

#### Harga Rata-Rata Eceran 9 bahan pokok di Kabupaten Muna Barat





## PENGELUARAN PENDUDUK

*Kesejahteraan penduduk semakin membaik*

*Porsi pengeluaran untuk makanan penduduk Kabupaten Muna Barat tahun 2020 tampak menunjukkan adanya peningkatan, sedangkan pengeluaran non makanan mengalami penurunan.*

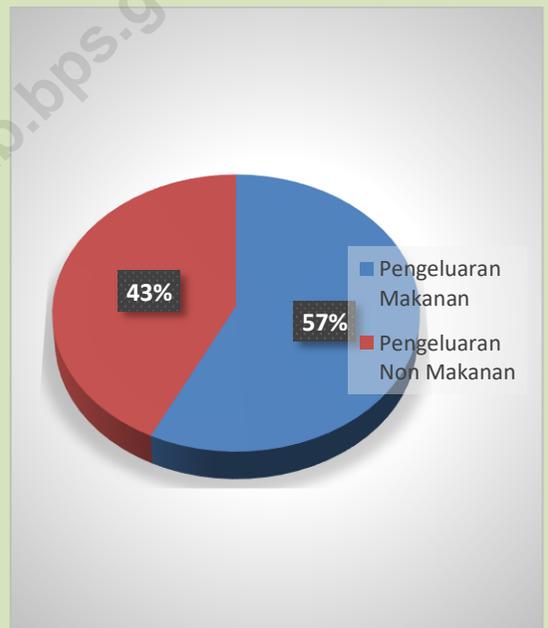
15

Rata-rata pengeluaran perkapita penduduk di Muna Barat mengalami peningkatan dalam 2 tahun terakhir. Pada tahun 2019, pengeluaran perkapita per bulan sebesar 615,287 ribu rupiah per bulan, meningkat 5,85 persen menjadi 651,286 ribu rupiah di tahun 2020.

Rata-rata pengeluaran untuk makanan tahun 2019 sebesar 311,185ribu rupiah meningkat 19,93 persen menjadi 373,209 ribu rupiah (2020).

Lain halnya dengan komponen pengeluaran bukan makanan mengalami penurunan. Tahun 2019 besaran pengeluaran bukan makanan sebesar 304,102 ribu rupiah kemudian turun 8,55 persen menjadi 278,077 ribu rupiah pada tahun 2020.

### Rata-Rata Pengeluaran Perkapita per Bulan Penduduk Kab. Muna Barat, 2020



Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2021

### Satistik Pengeluaran Penduduk Kabupaten Muna Barat

Uraian	2019	2020
Rata-rata pengeluaran (Rp.)	615 287	651 286
Rerata Pengeluaran Makanan (Rp.)	311 185	373 209
Rerata Pengeluaran Non-Makanan (Rp.)	304 102	278 077

Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2021



### TAHUKAH ANDA ?

*Pengeluaran per kapita sebulan disesuaikan (purchasing power parity) di Muna Barat sebesar 615.286 rupiah. Angka ini menempatkan Muna barat pada peringkat 17 dari 17 kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara.*

# 16

## PENDAPATAN REGIONAL

### *Pendapatan perkapita Muna Barat meningkat*

*Pendapatan perkapita penduduk di Muna barat mencapai 25,25 juta per tahun 2018, atau naik 8,82 persen dibanding tahun sebelumnya.*

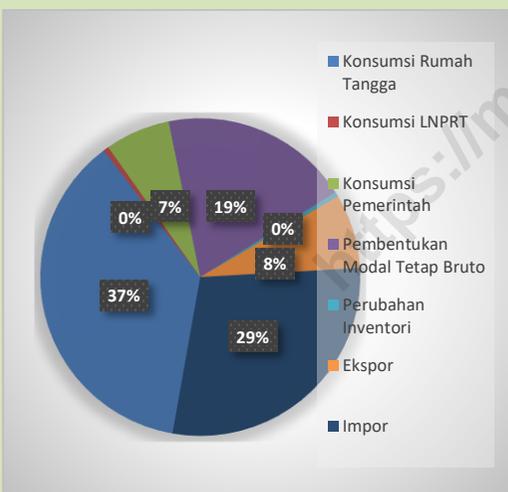


### Perkembangan PDRB Kabupaten Muna Barat

Uraian	2019	2020
PDRB ADHB (Miliar Rp)	2 589,0	2 618,06
PDRB ADHK (Miliar Rp)	1 843,10	1 850,88
Pertumbuhan Ekonomi	6,79	0,42

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Kab. Muna Barat 2016 – 2020

### PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten Muna Barat, 2020



Sumber : PDRB Menurut Pengeluaran Kab. Muna Barat 2016 - 2020



### TAHUKAH ANDA ?

*PDRB per kapita Kabupaten Muna Barat tahun 2019 lebih rendah dibanding PDRB per kapita Provinsi Sulawesi Tenggara.*

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB Kabupaten Muna Barat atas dasar harga berlaku tahun 2019 sebesar Rp. 2 618,1 miliar. Angka ini meningkat 29,1 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi Muna Barat tahun 2020 menurun dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan ekonomi Muna Barat tahun 2020 mencapai 0,42 persen, sedangkan tahun 2019 sebesar 6,79 persen. Salah satu penyebabnya adalah adanya pandemi covid 19, namun dibandingkan daerah lain, pertumbuhan Muna Barat masih terkategori tinggi.

Kategori pertanian, kehutanan dan perikanan masih menjadi sektor dominan dalam pembentukan total PDRB. Kontribusi kategori ini mencapai 38,68 persen disusul peranan kategori konstruksi sebesar 20,83 persen, dan kategori pertambangan dan penggalian sebesar 10,05 persen. Sedangkan kategori lain masih dibawah 10 persen.

Menurut komponen pengeluaran, komponen konsumsi rumah tangga masih menjadi penyumbang tertinggi dalam pembentukan PDRB. Total pengeluaran konsumsi rumah tangga mencapai 2,269.2 miliar rupiah atau sekitar 36,93 persen terhadap total PDRB. Komponen lainnya adalah pembentukan modal tambah bruto sekitar 19,19 persen. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah kontribusi impor yang tinggi dalam perekonomian Muna Barat mencapai 28,70 persen. Besarnya impor menunjukkan besarnya ketergantungan Muna Barat dalam perekonomian Muna Barat.



## PERBANDINGAN REGIONAL

### Kontribusi Pembangunan ekonomi Muna Barat Rendah

Peranan PDRB Muna Barat terhadap pembentukan PDRB Sulawesi Tenggara kurang dari dua persen. Keadaan ini belum akan berubah beberapa tahun kedepan

# 17

Perbandingan indikator-indikator pembangunan terpilih memperlihatkan variasi capaian kinerja pembangunan antara kabupaten/ kota se Sulawesi Tenggara.

Kota Kendari menjadi daerah dengan jumlah penduduk terbanyak di Sulawesi Tenggara mencapai 345.107 jiwa. Kemudian, daerah dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Konawe Kepulauan dengan 37.050 jiwa tahun 2020. Jumlah penduduk Muna Barat sebanyak 84.590 jiwa atau sekitar 3,22 persen terhadap total penduduk Sulawesi Tenggara. Namun secara umum, tingkat kepadatan penduduk Muna Barat sedikit lebih tinggi dibandingkan capaian Sultra.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan besarnya perubahan nilai tambah yang dihasilkan di suatu wilayah terhadap pendayagunaan semua sumber daya. Berdasarkan kabupaten, pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2020, diraih oleh Kabupaten Konawe sebesar 6,42 persen. Kabupaten Kolaka mengalami pertumbuhan ekonomi terendah sebesar -3,40 persen. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Muna Barat 0,42 lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan Sulawesi Tenggara -0,65 persen.

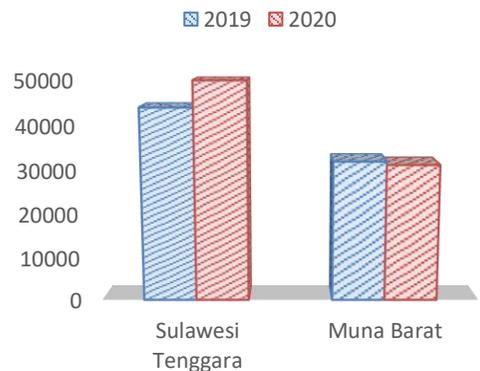
Kontribusi ekonomi Muna Barat terhadap Sultra masih relatif rendah. Berdasarkan harga berlaku, PDRB Muna Barat menyumbang 2,01 persen terhadap PDRB Sultra secara keseluruhan. PDRB terbesar di Sultra dihasilkan oleh Kabupaten Kolaka dengan kontribusi sebesar 19,58 persen.

#### Capaian Indikator pembangunan Kabupaten Muna Barat dan Provinsi Sulawesi Tenggara

Uraian	2020	
	Sultra	Mubar
Jumlah Penduduk	2 624 875	84 590
Pertumbuhan Penduduk	1,58	1,62
PDRB Per Kapita (Ribu Rp)	49 596,29	30 950,03
Pertumbuhan Ekonomi (%)	-0,65	0,42
IPM	71,45	65,08

Sumber : Muna Barat dalam Angka 2021

#### PDRB Perkapita Kabupaten Muna Barat dengan Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribu Rp)



# 17

## PERBANDINGAN REGIONAL

### Pembangunan Manusia Muna Barat tertinggal

Capaian indeks pembangunan Muna Barat masih rendah, serta menempati posisi no 15 dibanding kabupaten lain di Sulawesi tenggara



#### Perkembangan PDRB Kabupaten Muna Barat

Uraian	2020	
	Sultra	Mubar
Jumlah Penduduk	2 624 875	84 590
Pertumbuhan Penduduk	1,58	1,62
PDRB Per Kapita (Ribu Rp)	49 596,29	30 950,03
Pertumbuhan Ekonomi (%)	-0,65	0,42
IPM	71,45	65,08

Sumber : Muna Barat dalam Angka 2021

#### Perbandingan Capaian IPM Kabupaten Kota Se Sulawesi Tenggara



Angka pengangguran menunjukkan banyaknya angkatan kerja yang belum terserap dalam lapangan usaha. Persentase pengangguran di Sulawesi Tenggara sebesar 4,58 persen ditahun 2020. Menurut kabupaten, angka pengangguran terendah terdapat di Kab. Konawe Kepulauan sebesar 1,55 persen. Angka pengangguran tertinggi ditunjukkan oleh Kota Kendari sebesar 7,08 persen. Sedangkan Muna Barat berada pada posisi ke-12 tertinggi sebesar 3,36 persen.

Angka kemiskinan menunjukkan banyaknya penduduk yang berpendapatan atau pengeluarannya dibawah garis kemiskinan. Persentase penduduk miskin Sulawesi Tenggara sebesar 11,00 persen yang lebih tinggi dibanding angka kemiskinan nasional. Menurut kabupaten, angka kemiskinan terendah ditunjukkan oleh kota Kendari sebesar 4,34 persen, sedangkan angka kemiskinan tertinggi ditunjukkan oleh Konawe Kepulauan sebesar 17,01 persen. Muna Barat berada pada posisi ke-8 tertinggi sebesar 13,30 persen.

IPM menunjukkan kemajuan pembangunan manusia yang diukur dari indikator kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Indeks pembangunan manusia Sulawesi Tenggara sebesar 71,45 yang nilainya jauh lebih rendah dibanding IPM nasional. Menurut kabupaten, IPM tertinggi diraih oleh kota Kendari mencapai 83,53. Sedangkan IPM terendah diraih oleh Buton Tengah mencapai 63,06. Sedangkan Muna barat berada pada posisi ke-15 terendah sebesar 64,45.

<https://munarakab.bps.go.id>

## LAMPIRAN TABEL

<https://mulharkab.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

Tabel 1. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Muna Barat, 2020

Parpol/Fraksi {1}	Laki-Laki {2}	Perempuan {3}
01. Fraksi Karya Pembangunan ( Golkar)	3	-
02. Fraksi NASDEM	5	4
03. Fraksi PDI-P	2	-
04. Bhineka Tunggal Ika (Partai Demokrat, PAN, PKS, PPP, Gerindra, PDIP, Hanura, dan PKB)	6	-
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>4</b>

Sumber : Muna Barat Dalam Angka 2021

Tabel 2. Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
{1}	{2}	{3}	{4}
0 - 4	4 168	4 093	8 261
5 - 9	4 189	4 104	8 293
10 - 14	4 085	4 015	8 100
15 - 19	4 124	3 840	7 964
20 - 24	4 043	3 801	7 844
25 - 29	3 619	3 680	7 299
30 - 34	3 267	3 324	6 591
35 - 39	2 791	2 854	5 645
40 - 44	2 422	2 582	5 004
45 - 49	2 315	2 477	4 792
50 - 54	1 979	2 031	4 010
55 - 59	1 502	1 791	3 293
60 - 64	1 190	1 414	2 604
65 - 69	917	1 145	2 062
70 - 74	635	787	1 422
75 +	590	816	1 406
<b>Jumlah</b>	<b>41 836</b>	<b>42 754</b>	<b>84 590</b>

Sumber : Muna Barat Dalam Angka 2021

Tabel 3. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas menurut Jenis Kegiatan, 2020

Jenis Kegiatan	Jumlah	Persentase
{1}	{2}	{3}
<b>1. Angkatan Kerja</b>	<b>42 158</b>	<b>74,60</b>
1. Bekerja	40 743	72,10
2. Pengangguran	1 415	2,50
<b>2. Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>14 650</b>	<b>25,40</b>
1. Sekolah	3 494	6,18
2. Mengurus Rumah Tangga	8 910	15,76
3. Lainnya	2 246	3,46

Sumber: Muna Barat Dalam Angka 2021

Tabel 4. Jumlah Pelanggan, Listrik Yang Terjual dan Nilai Penjualan menurut Jenis Penggunaan, 2020

Pelanggan	Jumlah Langganan	Listrik	Nilai
		Terjual	Penjualan
(1)	(2)	(Kwh)	(Ribu Rp)
Sosial	1 551	2 439 319	1 710 730,5
Rumah Tangga	61 876	59 301 312	52 975 700,6
Bisnis	1 437	7 507 884	9 589 026,1
Industri	27	1 312 576	1 390 587,3
Penerangan Jalan	96	842 618	1 231 800,2
Jawatan/Instansi	965	2 979 972	4 016 957,6
Lainnya	2	35 712	58 724,2
<b>Total</b>	<b>65 954</b>	<b>74 419 393</b>	<b>70 973 526,6</b>

Sumber: Muna dalam Angka 2021

Catatan: Termasuk Kabupaten Muna dan Kabupaten Muna Barat

Tabel 5 PDRB Kabupaten Muna Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rp)

Kategori/ Sektor Ekonomi	2018	2019*	2020**
{1}	{2}	{3}	{3}
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	903 513 ,2	984 156 ,6	1 012 631 ,6
2 Pertambangan dan Penggalian	246 394 ,5	273 420 ,3	262 999 ,4
3 Industri Pengolahan	78 730 ,4	83 546 ,9	83 341 ,2
4 Pengadaan Listrik dan Gas	658 ,7	718 ,9	728 ,6
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	436 ,0	447 ,1	457 ,1
6 Konstruksi	482 809 ,3	545 621 ,1	545 406 ,1
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	233 459 ,9	258 292 ,0	257 655 ,3
8 Transportasi dan Pergudangan	35 519 ,9	37 442 ,0	36 488 ,3
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 859 ,5	4 278 ,7	4 276 ,0
10 Informasi dan Komunikasi	23 987 ,8	25 780 ,2	27 327 ,0
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	16 614 ,3	18 032 ,5	18 388 ,5
12 Real Estate	38 034 ,6	40 643 ,8	40 906 ,9
13 Jasa Perusahaan	423 ,5	462 ,4	466 ,4
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	123 546 ,7	132 144 ,1	137 225 ,5
15 Jasa Pendidikan	111 514 ,9	120 555 ,6	124 433 ,8
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	25 732 ,6	28 333 ,0	30 104 ,7
17 Jasa lainnya	33 053 ,9	35 130 ,3	35 226 ,8
<b>PDRB</b>	<b>2 358 289 ,7</b>	<b>2 589 005 ,4</b>	<b>2 618 063 ,1</b>

Sumber : PDRB Kabupaten Muna Barat Menurut Lapangan Usaha 2016-2020

Tabel 6 PDRB Kabupaten Muna Barat Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rp)

Kategori/ Sektor Ekonomi	2018	2019*	2020**
{1}	{2}	{3}	{3}
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	646 308 ,1	681 868 ,5	698 904 ,7
2 Pertambangan dan Penggalian	182 532 ,3	195 860 ,8	188 896 ,8
3 Industri Pengolahan	60 219 ,6	62 429 ,6	61 186 ,3
4 Pengadaan Listrik dan Gas	620 ,4	665 ,9	667 ,0
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	350 ,6	358 ,5	363 ,3
6 Konstruksi	335 144 ,4	368 022 ,1	365 062 ,8
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	173 569 ,8	187 330 ,3	183 551 ,0
8 Transportasi dan Pergudangan	30 317 ,5	31 380 ,9	30 582 ,2
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2 854 ,0	3 086 ,0	3 067 ,9
10 Informasi dan Komunikasi	24 263 ,7	26 136 ,9	28 183 ,0
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	11 866 ,5	12 644 ,2	12 964 ,8
12 Real Estate	30 233 ,4	32 098 ,8	32 217 ,5
13 Jasa Perusahaan	325 ,2	343 ,5	339 ,3
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	90 957 ,4	95 721 ,0	97 569 ,7
15 Jasa Pendidikan	87 128 ,9	92 809 ,7	94 576 ,6
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	20 540 ,4	22 179 ,5	23 100 ,1
17 Jasa lainnya	28 661 ,1	30 163 ,0	29 650 ,9
<b>PDRB</b>	<b>1 725 893 ,5</b>	<b>1 843 099 ,1</b>	<b>1 850 884 ,0</b>

Sumber : PDRB Kabupaten Muna Barat Menurut Lapangan Usaha 2016 - 2020

Tabel 7 Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2020

Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)	Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran riil per kapita per tahun yg d disesuaikan (Rp 000)	IPM	Peringkat IPM
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}
01 Buton	68,25	13,75	7,71	7 307	65,98	13
02 Muna	70,39	13,79	8,36	8 203	69,02	8
03 Konawe	70,27	13,00	9,15	10 126	71,35	4
04 Kolaka	71,06	12,81	8,98	12 515	73,45	3
05 Konawe Selatan	70,80	12,36	7,86	9 037	68,20	9
06 Bombana	68,91	11,84	8,03	8 234	66,05	12
07 Wakatobi	70,41	13,50	7,94	9 204	69,48	6
08 Kolaka Utara	70,36	12,11	8,12	10 218	69,31	7
09 Buton Utara	70,93	12,76	8,92	7 470	67,87	10
10 Konawe Utara	65,91	12,83	9,21	9 165	69,86	5
11 Kolaka Timur	72,67	12,41	7,56	7 727	67,02	11
12 Konawe Kepulauan	68,43	12,06	9,41	6 700	65,41	14
13 Muna Barat	70,34	12,50	7,01	7 485	65,08	15
14 Buton Tengah	67,66	13,00	7,30	7 221	64,37	17
15 Buton Selatan	67,66	13,23	7,53	7 263	64,93	16
71 Kota Kendari	73,77	16,62	12,20	14 335	83,53	1
72 Kota Bau-Bau	71,19	15,16	10,64	10 483	75,90	2
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>71,22</b>	<b>13,65</b>	<b>9,04</b>	<b>9 331</b>	<b>71,45</b>	<b>19</b>

Sumber: Muna Barat Dalam Angka 2021



# DATA

Mencerdaskan Bangsa



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUNA**